

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode Deskriptif yaitu metode yang mengkaji fenomena-fenomena seperti gambaran tentang ukuran dan frekuensi tentang hasil belajar ibu balita.

Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas diajukan acuan di dalam melakukan penelitian tentang “Pendapat ibu balita tentang penyelenggaraan makanan tambahan di posyandu Melati RW 01 Kelurahan Soklat Kecamatan Subang Kabupaten Subang”

#### **B. Lokasi, Populasi, Dan Sampel Penelitian**

##### 1. Lokasi

Posyandu di Kelurahan Soklat Kecamatan Subang Kabupaten Subang. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena permasalahan yang diteliti terdapat di RW 01 Kelurahan Soklat Kecamatan Subang.

##### 2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia balita jumlah 139 yang ada di RW 01 Kelurahan Soklat Kecamatan Subang Kabupaten Subang.

**Tabel 3.1**

**Data Jumlah Balita RW 01 Kelurahan Soklat  
Kecamatan Subang Kabupaten Subang**

<b>Jumlah RT</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Balita Usia 6-24 Bulan aktif Ke Posyandu</b>
RT 05	28	7
RT 06	26	9
RT 07	28	6
RT 08	27	8
RT 09	30	6
Jumlah	139	36

Sumber : Posyandu RW 01RW 01 Kelurahan Soklat Kecamatan Subang Kabupaten Subang

3. Sampel

Sampel difokuskan pada ibu balita yang mempunyai anak 6-24 bulan. Maka penarikan sampel dilakukan secara total sampling, sesuai dengan pendapat Sugiono (2010; 124) yaitu "seluruh populasi dijadikan sampel penelitian". Sampel dalam penelitian ini difokuskan pada ibu balita yang mempunyai anak 6-24 bulan yang berjumlah 36 orang yang ada di RW 01 Kelurahan Soklat Kecamatan Subang Kabupaten Subang.

**C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari salah pengertian antara penulis dan pembaca yang berbagai pengertian istilah dalam penelitian ini. Peneliti akan menjelaskan pengertian berbagai istilah yang digunakan dalam judul penelitian "Pendapat ibu tentang penyelenggaraan makanan tambahan pada anak balita Subang Kabupaten Subang".

1. Pendapat ibu balita

a. Pendapat

"Pendapat adalah buah pemikiran atau perkiraan, tentang suatu hal" (KBBI, 2001). Sedangkan Menurut Leonard W. Dood (2004), bahwa pendapat merupakan

sikap yang ditunjukkan oleh orang-orang tentang sesuatu dimana mereka berasal dari anggota masyarakat yang sama.

b. Ibu Balita

"Ibu balita adalah ibu yang mempunyai anak dengan usia di bawah lima tahun"(Supartini dalam Suparyanto, 2004).

2. Penyelenggaraan makanan tambahan

"Makanan tambahan adalah suatu proses pemberian makanan yang disesuaikan dengan kebutuhan balita"(Moehyi, 1992).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dibuat untuk mengungkap data penelitian, selaras dengan yang dikemukakan Suharmi Arikunto (2002:197) bahwa : Menyusun instrument adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket dikembangkan dengan menggunakan jawaban "Ya" dan "Tidak" yang mengungkap "Pendapat ibu tentang penyelenggaraan makanan tambahan di posyandu Melati RW 01 Kelurahan Soklat Kecamatan Subang Kabupaten Subang".

#### **E. Teknik Pengumpulan Data penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan bantuan alat-alat yang digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat ibu dalam pemberian makanan tambahan di Posyandu Melati RW 01 Kelurahan Soklat Kecamatan Subang Kabupaten Subang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket pendapat ibu tentang pemberian makanan tambahan dengan jumlah 20 item. Angket yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat ibu tentang penyelenggaraan makanan tambahan, serta memperoleh data tentang ketercapaian pendapat ibu tentang penyelenggaraan makanan tambahan.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Membuat Instrumen.

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket. Pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

## 2. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen.

Angket yang selesai dibuat dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi.

## F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban setiap item sesuai jawaban yang dipilih. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

### 1. Verifikasi data

Verifikasi data dilakukan untuk memisahkan instrument data yang dijawab secara lengkap dan yang dijawab tidak lengkap oleh responden, sehingga mempermudah dalam melakukan pengolahan data.

### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi setiap option dalam item, sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden.

### 3. Persentase data

Perhitungan pengolahan data digunakan melihat perbandingan besar kecilnya jawaban yang diberikan responden. Rumus menghitung persentase yang digunakan mengacu pada pendapat Ali (1995:184), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Besarnya persentase

### 4. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh mohammad Ali (1997:18), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan di atas selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Syaiful Bachri Djamarah dan Aswan Zain (2002:121) sebagai berikut:

80-100%	= Sangat baik
60-80%	= Baik
40-60%	= Cukup baik
20-40%	= Kurang baik

Kriteria penafsiran data menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaindi atas dijadikan pedoman oleh penulis untuk menentukan kriteria penilaian alternatif jawaban angket. Kriteria yang dinilai adalah pendapat ibu, skala penilaian adalah skala 1-27 adalah 1 jika benar dan 0 jika salah.

## **G. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir.

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Pengajuan dosen pembimbing

- d. Proses bimbingan menuju seminar 1
  - e. Penyusunan instrument
  - f. Seminar 1
2. Tahap Pelaksanaan
- Setelah seminar 1 diselenggarakan dan hasil perbaikan di setujui, makadilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :
- a. Penyebaran instrument penelitian di dahului dengan uji coba instrument
  - b. Pengumpulan kembali instrument penelitian
  - c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
  - d. Penyusunan laporan hasil penelitian
  - e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
  - f. Seminar II
3. Tahap Pelaporan
- Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang